

Gambaran Keterbatasan Akses Layanan Kesehatan Gigi Dan Perilaku Merawat Gigi Siswa Kelas I -VI di SDN 1 Harumandala Kabupaten Pangandaran

Qisthi, I.A.¹, Triyanto, R.², Primawati, R.S.³

¹⁾Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3)}Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Akses terhadap layanan kesehatan gigi merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, terutama pada anak usia sekolah dasar. Di daerah terpencil, keterbatasan akses layanan kesehatan gigi menjadi tantangan tersendiri yang dapat memengaruhi kebiasaan anak dalam merawat gigi. SDN 1 Harumandala merupakan salah satu sekolah yang terletak cukup jauh dari fasilitas kesehatan gigi, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana kondisi akses tersebut dan perilaku siswa dalam menjaga kesehatan gigi mereka.

Tujuan: Mengetahui gambaran keterbatasan akses layanan kesehatan gigi dan perilaku merawat gigi siswa kelas I–VI di SDN 1 Harumandala Kabupaten Pangandaran. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I–VI berjumlah 42 orang, yang dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner akses layanan kesehatan gigi dan perilaku merawat gigi, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. **Hasil:** Sebanyak 95,2% siswa diketahui mengalami keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan gigi. Sementara itu, 78,6% siswa menunjukkan perilaku kurang dalam merawat gigi, dan sisanya berada pada kategori sedang. Tidak ada siswa yang tergolong memiliki perilaku merawat gigi yang baik. **Kesimpulan:** Mayoritas siswa kelas I–VI di SDN 1 Harumandala memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan gigi dan perilaku merawat gigi yang masih tergolong kurang. Kondisi ini perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan edukasi dan pelayanan kesehatan gigi di daerah terpencil.

Kata kunci: akses layanan kesehatan gigi, perilaku merawat gigi, siswa sekolah dasar

Overview of Limited Access to Dental Health Services and Dental Care Behavior of Grade I–VI Students at SDN 1 Harumandala, Pangandaran Regency

Qisthi, I.A.¹, Triyanto, R.², Primawati, R.S.³

¹Student, Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Lecturer, Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Background: Limited access to dental health services is a common obstacle in maintaining oral health among children, especially in remote areas. SDN 1 Harumandala is located approximately 14 km from the nearest health facility, which may affect the students' ability to maintain proper dental hygiene. **Objective:** To describe the level of access to dental health services and the dental care behavior of Grade I–VI students at SDN 1 Harumandala, Pangandaran Regency. **Methods:** This descriptive quantitative study involved a total sampling of 42 students from Grades I to VI. Data were collected using structured questionnaires related to accessibility of dental services and daily dental care habits. The results were analyzed using frequency distribution. **Results:** The study found that 95.2% of students had difficulty accessing dental health services. In terms of behavior, 78.6% of students demonstrated poor dental care practices, while 21.4% showed moderate behavior. No students were categorized as having good dental care behavior. **Conclusion:** Most students at SDN 1 Harumandala experience limited access to dental health services and display poor dental care behavior. This highlights the need for targeted health promotion efforts and improved access to basic dental care services in rural areas.

Keywords: access to dental services, oral health behavior, elementary school students